



Jum'at, 24 November 2023

Siaran Pers

Badan Kerja Sama
Antar-Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:

Ged. Nusantara III, Lt. 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Jakarta
10270 Indonesia

Website:

<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:

[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:

[@bksapdpri](https://www.instagram.com/bksapdpri)

YouTube:

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAPDPRRI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

Delegasi DPR RI Adakan Pertemuan Bilateral dengan Papua New Guinea (PNG) di Manila

Manila - Filipina, Wakil Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI yang juga Ketua Delegasi DPR RI di APPF melakukan pertemuan bilateral dengan Anggota Parlemen Papua New Guinea (PNG). Pertemuan bilateral dilakukan di sela-sela Sidang APPF di Philippine International Convention Center (PICC) di Pasay City, Manila, Filipina pada Jumat (24/11). Dalam pertemuan tersebut, Putu didampingi Anggota Komisi XI DPR RI Puteri Anetta Komarudin. Di pihak PNG, hadir dua anggota parlemen yaitu William Hagahuno dan Maso Mai Hewabi.

Pertemuan bilateral tersebut membahas beberapa isu krusial yang berkaitan dengan penguatan kerjasama RI-PNG. Pertama-tama, Putu Supadma Rudana menyampaikan kegembiraannya atas komunikasi intensif antara DPR RI dan Parlemen PNG. Menurutnya, kerjasama antar parlemen sangat penting untuk mendukung kerjasama *government to government*.

Anggota Komisi VI DPR RI tersebut menyampaikan bahwa DPR RI berharap agar nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) DPR RI dengan Parlemen PNG untuk membentuk *parliamentary friendship group* atau grup persahabatan parlemen di kedua belah pihak segera terwujud. Saat ini, dokumen MoU tersebut ada di pihak PNG untuk pengesahan.

Selain itu, kedua belah pihak sepakat untuk meningkatkan kerjasama terutama dalam bidang perdagangan, pendidikan, dan batas wilayah. Putu menegaskan bahwa PNG merupakan tetangga sekaligus mitra terpenting bagi Indonesia karena berbatasan langsung. Menurutnya, PNG dapat menjadi *gate* atau pintu masuk diplomasi Indonesia ke wilayah Pasifik.

Terkait pendidikan, Politisi asal Bali tersebut juga mengangkat isu pendidikan terutama pendidikan vokasi. Indonesia siap membuka peluang pendidikan seluas-luasnya bagi pelajar dan mahasiswa asal PNG. Menurutnya, Indonesia memiliki ratusan bahkan ribuan sekolah vokasi dengan berbagai bidang studi yang tersebar di seluruh Indonesia. Di Indonesia telah tersedia berbagai minat kejuruan seperti pariwisata, perhotelan, industri manufaktur, politik dll. Menurut catatan Kementerian Luar Negeri, Pemerintah RI juga telah menyediakan sebanyak 2000 beasiswa untuk calon pelajar dan mahasiswa asal PNG.

Terakhir, Putu Supadma juga menginfokan rencana agenda pertemuan Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) pada bulan Mei 2024 mendatang di Jakarta. Anggota Parlemen PNG menyambut baik rencana pertemuan tersebut dan berkomitmen untuk hadir mengikuti rangkaian kegiatan IPPP.

(*****)